

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR CUCI TANGAN PAKAI SABUN UNTUK ANAK

Azalia Mawarindani Indra¹, Yanuar Rahman², Dicky Hidayat³.

²Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas
Industri Kreatif, - Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu- Bandung

¹azaliaindra@students.telkomuniversity.ac.id, ²vidiyan@gmail.com,
³dickyhidayat@telkomuniversity.ac.id

Untuk menjadi sehat, dibutuhkan beragam pengupayaan, salah satu upaya yang mudah dilakukan adalah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Terdapat 10 perilaku, namun salah satu perilaku yang paling mudah, murah dan efisien untuk dilakukan dan berdampak besar adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Menurut perkiraan, mencuci tangan dengan sabun bisa menyelamatkan hingga 2.000 nyawa di Indonesia. Namun sayangnya kesadaran masyarakat di Indonesia akan perilaku tersebut masih rendah yaitu sekitar 47%. Palembang sebagai salah satu kota besar di Propinsi Sumatera Selatan yang dijadikan studi kasus berdasarkan data *surveillance* menunjukkan bahwa 10 penyakit terbesar sebenarnya dapat dicegah dengan kebiasaan perilaku CTPS. Populasi ketiga terbanyak dari data tersebut adalah anak usia Sekolah Dasar.

Tujuan penyelesaian tugas akhir ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran CTPS pada anak Sekolah Dasar melalui solusi dari Desain Komunikasi Visual berupa Media Promosi Kesehatan. Metode yang dilakukan dalam tugas akhir ini adalah metode observasi pada objek penelitian, studi pustaka mengenai teori-teori, serta wawancara dengan nara sumber terkait.

Hasil dari Tugas akhir ini berupa Buku Cerita Bergambar, yang menampilkan keseharian di Sekolah terkait perilaku CTPS. Pada buku ini juga ditambahkan permainan, seperti membuat *Tippy Tap* (pancuran darurat), bernyanyi dan Metode belajar menghafal Gerakan Cuci Tangan dengan Metode *Mnemonic* atau dikenal dengan metode jembatan keledai, tujuannya agar anak dapat menyerap informasi dengan cara yang menyenangkan dan dapat membiasakan perilaku CTPS serta menyampaikan kembali kepada lingkungan sekitarnya.

Sebagai saran, Media Promosi berupa Buku Cerita bergambar ini diharapkan dapat diperbanyak dan dapat diadaptasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atau siapapun yang membutuhkannya.

Kata Kunci : Buku Cerita Bergambar, Cuci Tangan Pakai Sabun, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Metode Mnemonic.

THE DESIGN OF PICTURE STORY BOOK FOR CHILDREN ABOUT HAND WASHING WITH SOAP

Azalia Mawarindani Indra¹, Yanuar Rahman², Dicky Hidayat³.

²Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas
Industri Kreatif, - Universitas Telkom
Jl.Telekomunikasi Terusan Buah Batu- Bandung

¹azaliaindra@students.telkomuniversity.ac.id, ²vidiyan@gmail.com,
³dickyhidayat@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

To live Healthy, there are some way that we can do to reach it. one of the easiest activity that we can do easily is Healthy Behaviours. There are 10 behaviors, but the easiest, cheapest and the most efficient behaviour is Hand Washing With Soap. It has a great impact for us. The estimation of this great impact are able to save around 2.000 people in Indonesia (unicef.org, 19th February 2015). Unfortunately, the public awareness in Indonesia about this behaviour are still low, it still reach around 47%. Palembang as one of big city in South Sumatera, Indonesia, which is used as a case study. Based on the data from surveillance, showed that ten most common diseases list are actually able to prevented by Hand Washing with Soap. The Data also shows that the third biggest number of people population in Palembang, is a primary school-age group.

The purpose of this final project is to increase the awareness of Handwashing with Soap for primary school age group, Visual Communication Design could solve this problem by Designing a Health Promotion. the method that used on the data collection are literature study, observation and Interview with related resource.

The Result on this final project is Picture Story Book, which tells about the daily activities that related to Hand Washing with Soap. Also in this book are shown some Games activities that related with Handwashing with Soap, such as making a Tippy Tap (Emergency tap water), Handwashing with Soap Song and etc. On the other hand, In order to help the children to memorize the movements of Handwashing with Soap, and other information, the additional feature are used Mnemonic Method or commonly called the donkey bridge (Jembatan Keledai) with an additional Flip Up card. Those feature made, in order to make the children could absorb the information in a fun way, so that they will do Handwashing with Soap on their daily live and spread the words to their surrounding environment.

As a suggestion, this Media Promotion in the form of a Picture Story Book could be adapted by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia or anyone who need it.

Key Words : Picture Story Book, Hand Washing with Soap, Healthy Behaviour, Mnemonic method

Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan hidup mendasar bagi setiap manusia. Untuk menjadi sehat dibutuhkan beragam pengupayaan, diantaranya melakukan Sepuluh jenis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal tersebut harus selalu dibiasakan, dimulai dari rumah dan diajarkan kepada anak sejak dini. Tujuannya adalah melalui perilaku sederhana tersebut kita dapat terhindar dari beragam penyakit sehingga senantiasa sehat. Salah satu PHBS yang paling mudah dilakukan tetapi luput dari perhatian kita adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Saat ini baru 47 persen masyarakat Indonesia yang membiasakan CTPS. Menurut perkiraan, mencuci tangan dengan sabun bisa menyelamatkan hingga 2.000 nyawa di Indonesia. Kebiasaan CTPS haruslah ditanamkan kepada setiap individu, terutama kepada anak-anak.

Penulis mengambil suatu studi kasus di salah satu kota di Indonesia, Propinsi Sumatera Selatan, yaitu Kota Palembang. Kota ini masih memiliki sepuluh daftar penyakit yang beberapa diantaranya sebetulnya dapat dicegah dengan CTPS, dengan jumlah populasi penduduk terbesar ke-tiga adalah anak usia Sekolah Dasar.

Guna membantu mencegah penyakit yang dapat dicegah melalui CTPS untuk masyarakat Indonesia umumnya dan kota Palembang khususnya, dibutuhkan suatu upaya (*problem solving*) yang merujuk langsung kepada anak usia kelompok Sekolah Dasar. Anak usia Sekolah Dasar dianggap paling berpotensi sebagai *Agent of Change* bagi dirinya maupun orang sekitarnya. Upaya yang dapat diwujudkan oleh keilmuan Desain Komunikasi Visual adalah berupa media penyampaian pesan promosi kesehatan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), dengan pendekatan yang sesuai dengan usia mereka.

Media buku cerita bergambar dapat diwujudkan dengan pesan promosi kesehatan tentang CTPS khususnya untuk anak. Buku cerita bergambar seperti yang dimaksud diharapkan bukan saja sebagai media penyampaian pesan (komunikasi, informasi), namun dapat menjadi media penggali dan stimulan bagi otak anak (edukasi). Diharapkan, setelahnya anak akan mampu menumbuhkan kesadaran perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun

(CTPS) dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif yang diharapkan dikemudian hari anak sekolah akan mampu menyebarkan pesan ini kepada lingkungannya, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Guna menambahkan pengalaman belajar dan *value* yang dapat ditampilkan dalam buku ini, adalah dengan *Mnemonic Method*. Metode ini adalah teknik untuk memudahkan mengingat suatu konsep. Diharapkan dengan diterapkan metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berbeda kepada anak.

Permasalahan

Masih kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat Indonesia tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Hampir 100 anak setiap harinya meninggal akibat diare, karena kurangnya air bersih dan sanitasi dasar, rendahnya perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang dapat mengurangi resiko terserang diare hingga 45%.

Usia anak Sekolah Dasar merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan untuk itu perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Dibutuhkan suatu upaya atau solusi berupa Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang Cuci tangan pakai sabun (CTPS) melalui media buku dengan pendekatan yang menyenangkan untuk anak Sekolah Dasar.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Buku Cerita Bergambar untuk anak Sekolah Dasar yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman, serta pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun, sehingga dapat mengubah perilaku dan kebiasaan mereka sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan?

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka : Studi Pustaka adalah menelusuri berbagai literatur yang ada serta menelaahnya untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan.

2. Observasi : Metode ini akan dilakukan dengan mengamati target primer di Sekolah Dasar, diantaranya Sekolah Dasar Swasta Islam Az-zahrah dan Sekolah Dasar Negeri 106, Kelurahan 23 Ilir Palembang.
3. Wawancara : Wawancara akan dilakukan kepada Dokter khusus Kesehatan Masyarakat, Staff atau Pejabat Dinas Kesehatan Kota Palembang. Wawancara terstruktur kepada anak Sekolah Dasar.
4. Matriks Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan 5 buku ilustrasi sejenis, dengan tema yang hampir menyerupai topik perancangan buku ilustrasi penulis.

Kerangka Teori

Promosi Kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2007: 56).

Menurut Arizpe dan Styles, (2003:19). Definisi *Picture Book* adalah teks ilustrasi dan benda yang dibuat dan produk komersial dengan tujuan : sosial, budaya, sejarah, dokumen dan terutama pada pengalaman anak. sebagai bagian dari seni dan Gambar serta kata yang saling bergantung sebagai bagian dari sendi seni. secara bersamaan ditampilkan pada kedua muka halaman dan kisah atau cerita pada halaman berikutnya.

Data Insitusi Pemberi Proyek (Dinas Kesehatan Kota Palembang)

Program pemerintah kota Palembang pada bidang kesehatan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang diinginkan, yang sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh pemerintah

pada setiap lapisan masyarakat, yang tentunya tepat guna dan berhasil guna pada program pemerintah untuk mewujudkan rakyat sehat, cerdas, dan sumber daya manusia sehat sehingga tercipta embrio masyarakat yang produktif, bermutu tinggi dan berkompetensi.

Berdasarkan kondisi dan potensi serta tujuan utama pembangunan Kota Palembang, yakni memiliki Visi “Palembang EMAS”, untuk mendukung visi kota Palembang, maka Dinas Kesehatan memiliki

Visi :

“ Tercapainya Palembang Sehat”

Dan visi tersebut telah digariskan beberapa Misi, Motto, Nilai dan kebijakan Mutu yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kota Palembang, yaitu:

Misi :

1. Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia.
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana.
4. Menurunkan resiko kesakitan dan kematian.

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan bagian dari kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan diselenggarakan setiap tanggal 15 Oktober. Dalam pembuatan media promosi ini merupakan suatu inovasi program yang diwenangkan kepada setiap Dinas Kesehatan.

Data Khalayak Sasaran

Masyarakat Kota Palembang, khususnya anak usia Sekolah Dasar. Dengan Demografis berjenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan, Usia Primer 6- 9 Tahun, Sekunder Usia 10-12 Tahun Guru dan Orang Tua, Kelas Sosial Semua kalangan, Pekerjaan Pelajar Sekolah Dasar. Psikografis sasaran adalah Siswa dengan kondisi lingkungan dan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih khususnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang berbeda. Siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pengetahuan, khususnya pesan kesehatan. Siswa dengan kecenderungan mudah menerima informasi baru dan mampu memberi pengaruh ke lingkungan sekitar.

Hasil Analisis

- 1 Dibutuhkan media promosi kesehatan yang penggunaannya berjangka waktu lama, berupa buku yang ditinjau dari bisa dibaca oleh anak.
- 2 Warna untuk media promosi adalah warna biru dan hijau sesuai dengan kode warna PHBS dan warna Bakti Husada dominasi warna Hijau Biru, Merah
- 3 Buku berupa *Picture Book*.
- 4 Berdasarkan observasi dan analisis, gaya visual ilustrasi kartun, dengan media *Water Colour*.
- 5 Karakter Dokter kecil akan digunakan dalam perancangan ini dan dengan Suasana kegiatan sehari-hari dengan menampilkan budaya lokal dicerita pula.
- 6 Aktifitas permainan atau prakarya bernyanyi bersama. ditampilkan dibuku ini.
- 7 Tipografi seluruhnya adalah Sans Serif
- 8 Informasi CTPS dilengkapi sesuai anjuran Kemenkes RI.
- 9 Untuk ukuran buku rata-rata tidak terlalu besar mudah dibawa, 20x20 cm, bahan kertas Art Paper dengan Binding hecter tengah.

Konsep Perancangan

Konsep Pesan

Adapun Konsep pesan dalam penyampaian perancangan Tugas Akhir ini sesuai dengan fungsi Desain Komunikasi visual menurut Safanayong, (2006:3) diantaranya adalah untuk memberitahu atau memberi informasi (*to inform*), untuk memberi penerangan (*to enlighten*), untuk membujuk (*to persuade*), dengan isi pesan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Selain itu, didalam buku ini menerjemahkan seluruh hal yang perlu diingat berupa pesan Sepuluh. Yaitu, merangkum 10 Penyakit yang bisa dicegah, 10 Waktu cuci tangan, 10 Langkah Cuci Tangan, dengan tujuan memudahkan anak mengingat, sesuai teori *Mnemonic*.

Buku ini nantinya akan terdiri dari lima seri buku, yang setiap tahunnya diluncurkan, guna memenuhi konsep perubahan perilaku manusia, yang dapat berubah setidaknya 5

meningkatkan kesadarannya akan CTPS..

Strategi pesan yang digunakan menggunakan bahasa informatif dan komunikatif, dengan Dominasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Lokal, yang Tujuannya

sasaran. Agar terkesan lebih ramah dan dekat.

Konsep Kreatif

Karakter utama adalah Dokter Kecil berjenis kelamin Laki-Laki dan Perempuan, dengan maksud untuk menampilkan duta kesehatan di sekolah sebagai agen penggerak hidup bersih dan sehat di Sekolah.

Latar belakang cerita dalam buku ini di lingkungan Sekolah sehari-hari, hal ini juga didapatkan berdasarkan hasil observasi terhadap anak-anak Sekolah Dasar.

Untuk Media gaya gambar yang diterapkan adalah berupa *Water Colour* atau cat air, *Water Colour* dipilih karena, merupakan salah satu media menggambar yang sering digunakan oleh anak-anak usia sekolah dasar, penggunaan media ini dipilih karena didasari atas teori Bunanta (2008:54).

Konten kreatif lainnya seperti aktifitas bermain dan metode menghafal *Mnemonic dan flip up card*.

Konsep Visual Gaya Gambar

Peneliti memilih gaya gambar kartun dengan media pewarnaan cat air atau *Water colour*. Karena sesuai konsep diatas cat air salah satu media menggambar yang sering anak gunakan di Sekolah saat menggambar. Tujuan pemilihan gaya gambar dan teknik media ini adalah, sesuai dengan teori Bunanta, bahwa buku yang baik adalah buku yang dapat menggali potensi anak, sehingga dengan adanya gaya dan media yang familiar bagi mereka, dapat memudahkan mereka untuk dapat mencontoh gambar tersebut pula.

Gaya gambar terinspirasi dari gaya gambar Upin Ipin, karena karakter tersebut memiliki khalayak sasaran yang hampir sama

dengan peneliti, kemudian untuk teknik media adalah watercolour yang diambil dari salah satu buku cerita anak, hingga dihasilkanlah gaya gambar demikian.

Karakter

Karakter utama yang ditampilkan adalah Anak Sekolah dasar sebagai Dokter Kecil, terdiri dari karakter Laki-Laki dan Perempuan. Bernama Kemas dan Ayu. Kedua nama berikut terinspirasi dari nama-nama keturunan orang Palembang asli. Dokter Kecil diangkat karena sesuai program Kementerian Kesehatan.

Untuk karakter lainnya, merupakan karakter Anak Sekolah Dasar, dengan rentang kelas 1-6 dengan menampilkan karakter yang berbeda-beda, ada yang berjilbab, berambut keriting, berkulit gelap, agar mengajarkan anak-anak bahwa hidup berdampingan dengan perbedaan.

Latar Belakang (Plot)

Latar Belakang atau *plot* dominan diambil pada suasana sekolah dasar pada umumnya dengan fokus kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan cuci tangan pakai sabun.

Peneliti mengambil beberapa established shot di Sekolah seperti kantin, lapangan dan kamar mandi, dimana, tempat-tempat tersebut merupakan tempat yang berkaitan dengan aktifitas luar yang diharuskan CTPS. Sebagai contoh seperti suasana halaman, suasana kantin dan lain-lain. Untuk studi kasus Palembang. Icon kota Palembang yaitu Jembatan Ampera, diambil sebagai latar established shot pertama di Sekolah. Tampilan Budaya lokal yang berkaitan dengan aktifitas Cuci Tangan Pakai Sabun seperti makan pempek dengan tangan, dan jenis pempek akan ditampilkan disini.

Layout dan Grid

Bentuk *layout* pada buku cerita bergambar ini adalah berbentuk Spreadsheet, dikarenakan berdasarkan analisis data buku pesaing, rata-rata adalah berbentuk *Spreadsheet* dengan cerita menyambung. Ukuran buku adalah 20x20cm, dengan sistem *Grid*, sebagai acuan penempatan gambar dan teks.

Warna

Dalam penerapan warna, warna yang digunakan adalah warna gradasi, dengan warna

utama yang dipilih berdasarkan teori dan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber, bahwa warna-warna seperti Biru sangat tepat apabila diaplikasikan kedalam kegiatan PHBS karena warna biru yang sangat berkaitan dengan warna udara dan air (berkaitan dengan kegiatan dan pencegahan penyakit melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditransmisikan melalui 2 unsur biru yaitu udara dan air). Warna yang dipilih adalah tidak *Soft* dan tidak *Shocking*, yang rata-rata menggunakan warna cerah lembut, dengan media *water colour*.

Tipografi

Berdasarkan Prinsip tipografi setelah menyesuaikan teori dan jenis tipografi yang dianalisis dari buku sejenis, maka yang sesuai dengan karakter sasaran adalah Sans Serif.

Untuk headline, peneliti memilih font sans serif juga dengan jenis Funnier. Font akan diaplikasikan pada Headline ataupun Judul pada Buku dan Menu utama.

Konsep Media

Maka media promosi kesehatan berupa buku cerita bergambar ini, akan dicetak dengan Halaman sejumlah 40 halaman. Cerita terdapat 34 halaman, sisanya merupakan sambutan dan catatan kosong. Jumlah ini ditetapkan karena kebanyakan buku lainnya dengan kriteria umur yang sama adalah sejumlah tersebut. Selain itu dengan menampilkan isi pesan yang padat agar anak tidak mudah bosan.

Kertas yang dipilih adalah berjenis Art Paper 260 gr dengan laminasi doff dingin agar lebih awet dan tidak mudah sobek. Kemudian Cover dibuat dari bahan Art Paper tebal 310gr dilapisi dengan laminasi doff dingin. Ukuran 20x20. Binding yang digunakan adalah Binding seperti booklet, hecter tengah.

Metode Belajar didalam buku

Sistem *flip up card* dan metode *Mnemonic* dan aktifitas bermain yang mengajak anak belajar pesan dengan seru. Flip Card akan membantu menghafal mudah pesan inti dan melibatkan gerakan tangan. Value *Flip Up*, dimana *Flip Up* ini diaplikasikan pada halaman tentang Sepuluh Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Metode ini dikombinasikan bersama Jembatan Keledai (*Mnemonic Method*) berupa

singkatan gerakan yang bisa dihapalkan dengan menyenangkan oleh Anak. Buku ini juga ditampilkan aktifitas bermain terkait dengan kegiatan CTPS berdasarkan Teori Bermain dalam buku Psikologi Perkembangan yang dinyatakan oleh Piaget, agar dapat meningkatkan perkembangan kognitif, keterampilan secara rileks dan menyenangkan.

Konsep Marketing

Untuk Launching buku dan distribusi ini ditempatkan pada peringatan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun dimulai pada tanggal 15 Oktober 2015. Total Pendistribusian adalah 39 Puskesmas di Kota Palembang yang membawahi masing-masing 5 Sekolah Dasar. Total Sekolah adalah 195 Sekolah Dasar, dengan Target masing-masing mewakili jumlah 1 kelas yakni 40 Siswa sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan. Total Buku yang dicetak adalah 7.800 Eksemplar.

Hasil Perancangan



Gambar Tampak buku halaman 2
Sumber Dokumentasi Peneliti

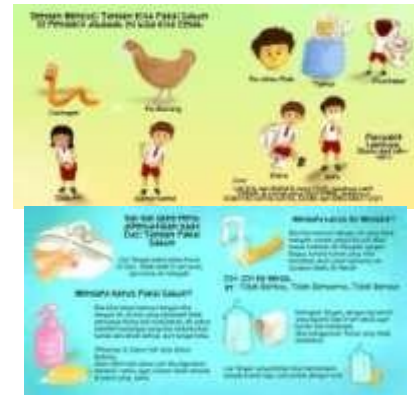
Pada halaman kedua ditampilkan konten lokal, berupa budaya makan pempek di Palembang adalah dengan menggunakan tangan, sehingga dirasa tepat untuk ditampilkan terkait aktifitas Cuci Tangan Pakai Sabun dan tampilan konten lokal.



Gambar Tampak buku halaman 14
Sumber Dokumentasi Peneliti

Halaman 14 menampilkan permainan sambil bernyanyi lagu Cuci Tangan Pakai Sabun. Lagu ini dimodifikasi dari lagu asli Cuci

Tangan Pakai Sabun yang diciptakan oleh Dinas Kesehatan kota Palembang.



Gambar isi buku
Sumber Dokumentasi Peneliti

Pada halaman tersebut, terdapat informasi mengenai CTPS, seperti hal-hal yang perlu diperhatikan dan 10 penyakit yang bisa dicegah dengan CTPS. Konten ini menjadi kelebihan tersendiri dibanding buku pembandingan lainnya, karena menampilkan informasi yang lebih lengkap dan sesuai dengan anjuran Kemenkes RI.

Penutup

Kesimpulan

Promosi Kesehatan ini merupakan program Dinas Kesehatan Kota Palembang, berupa inovasi program pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Sesuai dengan Rencana Kerja dan anggaran satuan kerja Perangkat Daerah Palembang, pencapaian program adalah tersedianya Media Promosi Kesehatan tentang PHBS dalam jumlah yang cukup. Diantar ke sepuluh perilaku, dipilihlah salah satu perilaku termudah dan berdampak luas yakni Cuci Tangan Pakai Sabun. Untuk program ini target yang dituju adalah Anak Sekolah Dasar, dengan target utama kelompok usia 6-9 Tahun dan target sekunder usia 10-12 tahun. Umur ini dipilih karena potensi dan kondisi yang rentan terserang penyakit dengan jumlah populasi ketiga terbanyak di kota Palembang sebagai studi kasus.

Untuk itu, sebagai salah satu inovasi media yang direncanakan oleh peneliti adalah berupa buku cerita bergambar. Diharapkan dengan

adanya media promosi berupa buku cerita bergambar ini, dapat mengajak anak-anak khususnya usia Sekolah Dasar dapat mengubah perilakunya untuk rajin Cuci Tangan Pakai Sabun.

Saran

Media Promosi berupa Buku Cerita bergambar ini diharapkan dapat diperbanyak dan dapat diadaptasi oleh Kementrian Kesehatan RI, agar dampak yang dihasilkan dapat lebih luas yaitu mencakup seluruh anak Sekolah Dasar di Indonesia. Untuk Dinas Kesehatan Kota Palembang, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak lainnya baik Pemerintah atau Non Pemerintah untuk menggerakkan promosi Cuci Tangan Pakai Sabun disetiap sekolah yang ada di Kota Palembang.

Daftar Pustaka

1. Arizpe, Evelyn. Styles, Morag (2003) *Children reading Pictures: Interpreting visual texts*, RoutledgeFalmer. London
2. Bunanta, Murti (2008) *Buku Mendongeng dan Minat Membaca*, Kelompok Pencinta Bacaan Anak. Jakarta
3. Darwaprawira, Sulasmi. (2002) *Warna, Teori Kreatifitas dan Penggunaanya*. ITB. Bandung
4. DIRJEN PPPL, Departemen Kesehatan, (2008) *Katalog Informasi Pilihan Cuci Tangan Pakai Sabun*, Departemen Kesehatan RI. Jakarta
5. DIRJEN PPPL, Departemen Kesehatan, (2013) *Panduan Penyelenggaraan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS) Ke 6*, Departemen Kesehatan RI. Jakarta
6. Djiwandono Sri, (2006) *Psikologi Pendidikan edisi revisi*. PT Grasindo, Jakarta
7. Hardjana, HP. (2006) *Cara Mudah Mengarang Cerita Anak-Anak*. PT Grasindo. Jakarta
8. Haslam, Andrew. (2006) *Book Design*. Laurence King Publishing Ltd. United Kingdom
9. Hembree, Ryan. (2006). *The Complete Graphic Designer*. Rockport Publisher. Massachusetts
10. Kusrianto, Adi. (2007) *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. CV. Andi Offset. Yogyakarta
11. Melrose, Andrew (2004) *Write for Children*. RoutledgeFalmer. New York
12. Notoatmodjo, Soekidjo. (2007) *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
13. Proverawati, Atikah. Rahmawati, Eni. (2012) *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* Nuha Medika, Yogyakarta.
14. Rohidi, Tjeep Rohendi (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara, Semarang.
15. Soewardikoen, Didit Widiatmoko (2013). *Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*. CV Dinamika Komunika, Bandung.
16. Muktiono, Joko. (2007) *Aku Cinta Buku*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
17. Rustan, Surianto (2009) *Layout Dasar dan Penerapannya*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
18. Sihombing, Danton (2003) *Tipografi dalam Desain Grafis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
19. Upton, Penney. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.